ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PAREPARE TAHUN 2016 - 2020

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF THE TOURISM SECTOR ON THE LOCAL REVENUE OF PAREPARE IN 2016 - 2020

MUHAMMAD RAMADHAN
m.ramabell@gmail.com
FakultasEkonomidanBisnisUniversitasMuhammadiyahParepare
JL.Jendral Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang Kota Parepare Sulawesi Selatan 91112

ABSTRACT

Muhammad Ramadhan, 2022, with the research title, "The Influence of the Tourism Sector on Regional Original Income in Parepare City in 2016 - 2020". Supervisor I Akhsan, SE., M.Sc. Supervisor II Bahruddin, SE., M.Sc. Thesis of Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Parepare (UM Parepare). This study aims to determine the effect of the tourism sector on the local revenue of Parepare City. This study uses a type of quantitative method. The data source comes from the documentation. The population of this research is the tourism sector and local revenue of Parepare City using 5 years of data. The data analysis technique in this study used simple regression analysis with the help of SPSS 24 software. The results showed that simultaneously the independent variables had no effect and were not significant on the dependent variable. Partially, the regression value of the R square (R2) variable is 0.530 or the independent variable explains that the tourism sector has an effect of 53% while the remaining 47% is influenced by other variables outside the study.

Keywords: *Tourism Sector, Regional Original Income*

PENDAHULUAN

Sebagai Negara kepulauan, potensi Indonesia untuk mengembangkan industri pariwisata sangatlah besar. Perkembangan kepariwisataan secara global serta peningkatan arus kunjungan wisatawan mancanegara, secara tidak langsung telah berdampak kepada tuntutan penyediaan komponen industri pariwisata. Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan, akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah. Melalui faktor seperti jumlah wisatawan yang berkunjung baik domestik maupun mancanegara, jumlah hotel, dan infrastruktur.

Menurut Salah Wahab yang dikutip oleh Nasrul (2010) dalam bukunya "*Tourism Management*" pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Selanjutnya sebagai sektor yang kompleks, ia juga meliputi industri-industri klasik yang sebenarnya seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata. Penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industri.

Salah satu daerah yang memiliki potensi wisata di Indonesia yaitu kota parepare Sulawesi selatan. Kota Parepare adalah sebuah Kota di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota Parepare memiliki luas wilayah 99,33 km² dan berpenduduk sebanyak 145.178 jiwa. Salah satu tokoh terkenal yang lahir di kota ini adalah B. J. Habibie, presiden ke-3 Indonesia.Kota Parepare sendiri memiliki banyak destinasi wisata yang menarik diantaranya wisata alam, wisata sejarah, wisata kebudayaan, wisata urban dan destinasi wisata lainnya. Salah satu yang menjadi kebanggaan di kota parepare yaitu Monument Cinta Sejati Habibie dan Ainun yang terletak di alun-alun Kota Parepare yang menjadi *Landmark* dan banyak dikunjungi oleh wisatawan. Masih banyak lagi destinasi wisata yang ada di Kota Parepare, hal ini dapat bermanfaat bagi pengenalan sector wisata dan akan meningkatkan peneriamaan daerah dalam sector pariwisata.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, mendorong penulisuntuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Parepare Tahun 2016 -2020"**

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Tempat pelaksanaan penelitian di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Parepare.

2. Waktu Penelitian

   Waktu yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah ± 3 Bulan

B. InformanPenelitian

Adapun informan pada penelitian ini yaitu staff Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Parepare.

C. Defenisi Operasional

Sugiyono (2015), variabel penelitian, atribut, sifat atau nilai obyek kegiatan tertentu telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Mempermudah analisis dan memperjelas variabel dalam penelitian dilakukan variabel operasional sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

   Variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel dependen digunakan adalah data sektor pariwisata yang datanya diperoleh dari dinas kepemudaan olahraga dan pariwisata Kota Parepare.

2. Variabel Independen (X)

   Variabel bebas.Dalam penelitian ini, variabel bebas digunakan adalah pendapatan asli daerah Kota Parepare.

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penulisan skripsi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu intstrumen tersendiri seperti dokumentasi.Menggunakan dokumentasi maka hasilnya lebih akurat karena didukung catatan, foto, tulisan, gambar, karya dan sebagainya.

E. Jenis dan sumber data

Peneliti turut memerlukan data sekunder menguji dan mendukung kebenaran dari data primer diperoleh peneliti.Data sekunder dapat berupa naskah, dokumen resmi, literatur, artikel dan sebagainya berkenaan dengan penelitian ini. Data digunakan adalah data time series (runtut waktu) telah ditentukan.

F. Teknik Analisis Data

Dasar menganalisis permasalahan diajukan dalam penelitian ini sebagai pembuktian kebenaran hipotesis telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menggunakan metode analisis kuantitatif atau metode bergantung kepada kemampuan menghitung data secara akurat. Dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana yang dihitung menggunakan rumus ekonometrika sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Asli Daerah

a = Konstanta

b = Kemiringan

X = Sektor Pariwisata

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HasilPenelitian

1. Kondisi Sektor Pariwisata Kota Parepare

Pariwisatan adalah berbagai macam kegiatan wisata baik yang difasilitasi oleh pengusaha, masyarakat, pemerintah atau pemerintah daerah.

Tabel 5.1

Kondisi Sektor Pariwisata di Kota Parepare

Tahun	Sektor Pariwisata
2016	3.732.632.905
2017	4.091.390.465
2018	4.308.399.697
2019	6.991.692.757
2020	27.418.651.133

Sumber : Disporapar Parepar

Berdasarkan tabel 5.1 Sektor Pariwisata dari tahun 2016 hingga tahun 2020 mengalami peningkatan secara signifikan. Puncaknya berada pada tahun 2020 dimana pendapatan sektor pariwisata meningkat sebesar 20.426.958.376.

Sektor pariwisata mengalami peningkatan karena pemerintah kota Parepare selalu melakukan pembaharuan terhadap infrastruktur termasuk dalam bidang pariwisata, sehingga hal tersebut menarik minat wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Tentunya berdampak terhadap pendapatan asli daerah kota Parepare.

Adapun penyebab lainnya pendapatan sektor pariwisata meningkat dikarenakan promosi yang berbasis *digital tourism* yang berarti strategi efektif mempromosikan bebrbagai destinasi dan potensi pariwisata Indonesia melalui berbagai *platform.* Pun hal tersebut tak terlepas dari peranan penting Duta Pariwisata Kota Parepare yang menjadi garda terdepan dalam mempromisika..

2. Kondisi Pendapatan Asli Daerah Kota Parepare.

Pendapatan yang diperoleh oleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah yang sesuai denga peraturan perundang-undangan. Pendapatan asli daerah merupakan pendapan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan daerah yang sah bertujuan memberikan keleluasaan kepada daerah.

5.2

Kondis Pendapatan Asli Daerah Kota Parepare

Tahun	PAD
2016	136.486.555.958
2017	140.621.314.286.48
2018	133.814.135.916.76
2019	137.762.156.697.52
2020	142.939.328.603.00

Sumber : Disporapar Parepare

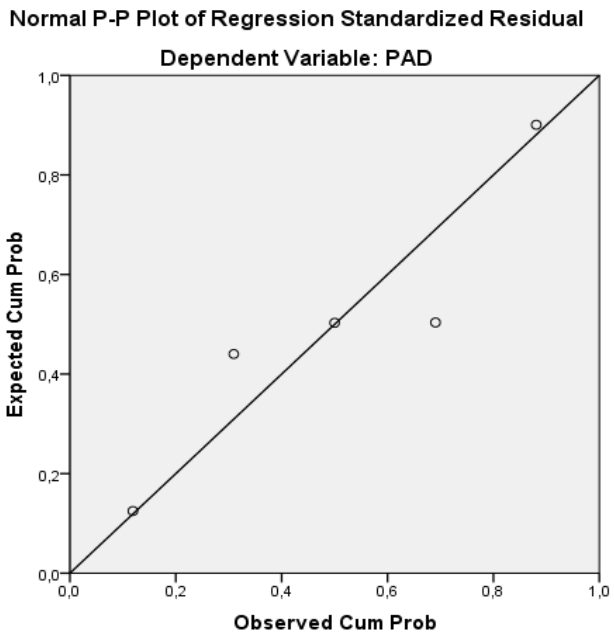
1. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah uji *normal probability plot.*Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data dapat dikatakan berdistribusi normal atau tidak.Kenormalan distribusi sebuah data merupakan suatu keharusan yang mesti terpenuhi.

Grafik 5.1

Probability Plot



Pada grafik 5.1 menunjukkan bahwa uji normalitas terpenuhi diakarenakan data (tahun) pada tabel tersebut berada disekitar garis diagonal.

b. Uji Determinasi

Kuncoro (2013), uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat.Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui koefisien regresi antara variabel bebas dan variabel terikat.Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah nilai R^2 memiliki pengaruh positif sempurna atau tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5.3
Koefisien Determinasi

53Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,728[a]	,530	,373	2816443240,000	,530	3,380	1	3	,163

a. Predictors: (Constant), Sektor pariwisata

b. Dependent Variable: PAD

Sumber : Diolah menggunakan SPSS 24

Tabel 5.3 hasil uji koefisien determinasi ialah besarnya nilai R^2 = 0, 530 yang menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 53% dimana 47% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang berasal dari luar variabel.

c. Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 5.4

Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48707286460000000000,000	1	48707286460000000000,000	,397	,573[b]
	Residual	36794741220000000000,000	3	12264913740000000000,000		
	Total	41665469860000000000,000	4			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Sumber : Diolah menggunakan SPSS 24

Analisis dari uji , didapat F hitung adalah 0,397 < F tabel 4,46 dengan tingkat signifikan 0,573 lebih besar dari 0,005 atau 0,397 < 4,46, maka hasil model regresi pengujian F dikatakan bahwa sektor pariwisata tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Parepare.

d. Uji Parsial (T)

Tabel 5.5

Uji Parsial (T)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2998473227,000	11171067090,000		,268	,806
	X	,001	,001	,342	,630	,573
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Diolah menggunakan SPSS 24

Hasil uji T pada tabel diatas menunjukan nilai t_{hitung} sebesar 0,630 <t tabel 2,365 dengan nilai signifikan 0,573 > 0,005 disimpulkan bahwa hasil uji t pada penelitian ini menyatakan tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sektor pariwisata di Kota Parepare selama lima tahun tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kota Parepare.

e. Uji regresi sederhana

Dari data koefisien dapat di analisis menunjukan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat pendapatan asli daerah yang dipengarui oleh sektor pariwisata dimana adalah y = konstanta + x 0,001 dimana y adalah pendapatan asli daerah, sedangkan x adalah sektor pariwisata dari persamaan di atas dapat di analisis bebrapa hal, antaralain nilai konstanta adalah 2998473227,000 yang artinya apabila variabel sektor pariwisata dianggap konstan maka besarnya pendapatan daerah sebesar. Nilai koefisien regresi sektor pariwisata akan meningkatkan pendapatan asli daerah sebesar 0,001.

B. Pembahasan

Sektor pariwisata merupakan sektor uggulan. Sebagai negara kepulauan, potensi Indonesia untuk mengembangkan industri pariwisata sangatlah besar.Perkembangan kepariwisataan secara global serta peningkatan arus kunjungan wisatawan mancanegara, secara tidak langsung telah berdampak kepada tuntutan penyediaan komponen industri pariwisata. Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan, akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah. Melalui faktor seperti: jumlah wisatawan yang berkunjung baik domestik maupun mancanegara, jumlah hotel, dan infrastruktur.

Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan, berarti akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah, dimana kepariwisataan merupakan komponen utamanya dengan memperhatikan juga faktor yang mempengaruhinya, seperti: jumlah obyek wisata yang ditawarkan, jumlah wisatawan yang berkunjung baik domestik maupun internasional, dan tentunya pendapatan perkapita. Fasilitas yang terdapat pada Daerah Wisata merupakan faktor yang mempengaruhi kenaikan jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah. Dengan bertambahnya fasilitas yang ada pada Daerah Wisata maka akan membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung, karena wisatawan merasa tenang saat berwisata. Fasilitas yang tersedia di Daerah Wisata bisa berupa jumlah kamar hotel yang tersedia di sekitar lokasi wisata yang akan mereka kunjungi. Tidak hanya fasilitas, infrastruktur jalan juga sangat mempengaruhi kenaikan jumlah wisatawan yang akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Dengan infrastruktur yang baik maka wisatawan akan merasa nyaman saat melakukan perjalanan wisata.

Salah satu daerah yang memiliki potensi wisata di Indonesia yaitu kota parepare Sulawesi selatan. Kota Parepare adalah sebuah Kota di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota Parepare memiliki luas wilayah 99,33 km² dan berpenduduk sebanyak 145.178 jiwa. Salah satu tokoh terkenal yang lahir di kota ini adalah B. J. Habibie, presiden ke-3 Indonesia. Kota Parepare sendiri memiliki banyak destinasi wisata yang menarik diantaranya wisata alam, wisata sejarah, wisata kebudayaan, wisata urban dani wisata lainnya. Pendapatan obyek pariwisata adalah sumber penerimaan obyek pariwisata yang berasal dari retribusi karcis masuk, retribusi parkin dan pendapatan lain-lain yang sah berasal dari obyek pariwisata. Menurut UU No. 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah bahwa kontribusi wajib kepada Daerah yan terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

Beberapa tempat wisata yang ada di Kota Parepare tidak menerapkan hal tersebut. Dalam artian, pemerintah tidak membebankan pembayaran (karcis) kepada wisatawan yang berkunjung. Contohnya, Monumen Habibie-Ainun, Tonrangeng River Side, Taman Mattiro Tasi. Padahal tempat tersebut merupakan kawasan yang sangat ramai dikunjungi oleh para wisatawan lokal maupun dari luar. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kota Parepare tahun 2016 – 2020 menggunakan data yang diperoleh dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Parepare. Hasil penelitian ini secara regresi yang dilihat melalui uji parsial (T) dari variabel bebas menunjukkan tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel terikat. Dalam kata lain, sektor pariwisata tidak memiliki pengaruh dan tiadak signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kota Parepare tahun 2016 – 2020. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis ditolak.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan hasil analisis data bahwa sektor pariwisata tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Parepare tahun 2016 - 2020. Berdasarkan hasil estimasi perhitungan regresi sederhana penelitian

ini adalah hasil uji t pada tabel menunjukan t_{hitung} sebesar 0,630 < t_{tabel} 2,365 dengan nilai signifikan 0,573 > 0,005.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan saran bahwa pemerintah dan masyarakat mampu berkerja sama dalam mengembangkan sektor pariwisata yang ada di kota Parepare sehingga pendapatan daerah meningkat demi pengembangan kota Parepare.

DAFTAR PUSTAKA

A, Morissam, M, dkk. 2012. Metode Penelitian Survei. Jakarta : Kencana.

Ahmar, dkk. 2012. *Peranan Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palopo.* Jurnal Equilibrium. Vol 2 : 113 – 121.

Bagus Arjana Gusti. 2016. Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, Jakarta: Rajawali Pers.

Devilian Fitri, dkk. 2012. *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pesisir Selatan.* Fakultas Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat.

Fatoni Abdurrahman. 2006. Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi, Jakarta: Rineka Cipta.

Kuncoro, Mudrajat. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi.*Jakarta: Erlangga.

Murti Sumarni & John Suprihanto.2014.*Pengantar Bisnis dan Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan.*Yogyakarta: Liberty.

Nasrul. 2010. *Analisis Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata di Kota Semarang dan Faktor-Faktor yag Mempengaruhinya.* Program Studi Ekomomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Putong, Iskandar. 2010. *Economics Pengantar Mikro dan Makro.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sudirman, I Wayan.2011.*Kebijakan Fiskal dan Moneter.*Jakarta: Kencana.

S, Mulyadi. 2014. *Ekonomi Sumber Daya dan Perspektif Pembangunan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Subandi. 2016. *Ekonomi Pembangunan.* Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga.* Jakarta: Rajawali Pers.

Subandi. 2016. *Ekonomi Pembangunan.* Bandung: Alfabeta.

Wahab, Salah. 2010. *Tourism Management.* Jakarta : Pradnya Paramita.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Pusat Daerah.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan.

Murti Sumarni & John Suprihanto.2014. *Pengantar Bisnis dan Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan.*Yogyakarta: Liberty.